

SOSIALISASI PRODUK PERBANKAN DAN BAHAYA “BANK EMOK” PADA MASYARAKAT DESA CIBUNGUR SARI

Afriyan Deniro Gultom¹, Dwi Sulistya Kusumaningrum, S.Pd., M.Pd.²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang

mn20.afriyanguptom@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, dwi.sulistya@ubpkarawang.ac.id²

ABSTRAK

Universitas Buana Perjuangan Karawang pada tahun 2023 yang bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) membuat suatu program sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu salah satu Mata Kuliah yang wajib Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema “Gotong Royong Membangun Desa Menuju Tercapainya SDG’s Desa”. Salah satu kegiatan dari KKN yang diadakan di Desa Cibungur Sari Kelurahan Karawang Wetan Kecamatan Karawang Timur ini yaitu sosialisasi pentingnya mengetahui produk simpan pinjam bank umum konvensional serta bahaya “Bank Emok”, karena awamnya masyarakat desa mengenai produk perbankan yang legal dan banyaknya masyarakat yang terlilit praktik illegal bank emok. Melalui sosialisasi ini diharapkan masyarakat semakin mengenal sistem dan produk simpan-pinjam bank umum yang legal agar terhindar dari jeratan bank emok yang merugikan masyarakat.

Kata Kunci : Kuliah Kerja Nyata (KKN), Sosialisasi Desa Cibungur Sari, Bank Umum dan Bank Emok.

ABSTRACT

Buana Perjuangan Karawang University in 2023 in collaboration with the Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) created a program in accordance with the Tri Dharma of Higher Education, which is one of the compulsory Kuliah Kerja Nyata (KKN) with the theme "Gotong Royong Membangun Desa Menuju Tercapainya SDG's Desa". One of the activities of the KKN held in Cibungur Sari Village, Karawang Wetan Village, East Karawang District, is the Socialization of the Importance of Knowing the Products and Systems of Conventional Commercial Banks and the Dangers of "Emok Bank" because of the layness of the village community about legal banking products and the many people who are involved in illegal practices of emok banks. Through this socialization, it is hoped that the public will be more familiar with legal commercial bank savings and loan systems and products in order to avoid being trapped by

emok banks that harm the community.

Keywords: Kuliah Kerja Nyata (KKN), Cibungur Sari Village Socialization, Commercial Bank and Emok Bank.

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan baik yang dimiliki oleh negara maupun swasta yang berfungsi sebagai penggerak sektor ekonomi di Indonesia. Bank memiliki tugas untuk menyimpan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan memutar kembali dalam bentuk investasi yang menguntungkan. Pengertian Bank menurut Simatupang (2019), adalah tempat bagi para individu maupun organisasi/ perusahaan untuk menyimpan dana yang dimilikinya. Sayangnya, keberadaan bank di Indonesia seringkali dianggap sebagai lembaga “mahal” dengan persyaratan dan regulasi yang menyusahkan. Anggapan ini berakhir dengan pilihan masyarakat untuk menyimpan dananya dengan cara konvensional dengan media yang tidak aman, bahkan hingga terlibat dengan lembaga keuangan yang tidak resmi dengan iming-iming persyaratan yang mudah dan fleksibel. Industri perbankan pertama kali dikenalkan oleh pemerintah Hindia Belanda pada 1828 untuk mendukung kegiatan perdagangan ekspor – impor demi menunjang perekonomian saat itu. Seiring dengan perkembangan pertumbuhan negara setelah kemerdekaan Indonesia, perbankan dikembangkan menurut jenis pengelolanya menjadi bank umum milik negara dan bank umum milik swasta yang dijalankan secara konvensional. Berdasarkan Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998, Secara garis besar tujuan dari industri perbankan di Indonesia adalah sebagai pilar penting dalam menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dan dampaknya dalam meningkatkan pemerataan ekonomi, pertumbuhan finansial negara, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan masyarakat luas.

Sayangnya, dalam praktiknya banyak masyarakat yang belum bisa membedakan perbedaan bank konvensional yang dijalankan secara resmi dan bank ilegal yang memanfaatkan masyarakat menengah ke bawah dalam kegiatan usahanya. Keberadaan bank ilegal yang seringkali mencatut nama bank konvensional guna mendapat kepercayaan masyarakat yang belum memiliki pengetahuan perbankan, sehingga masyarakat tersebut berakhir mengalami kerugian secara finansial maupun non-finansial, bahkan tak jarang hingga mengancam keselamatan dan keamanan masyarakat yang menjadi korban dari praktik bank ilegal tersebut.

Keberadaan bank-bank ilegal yang berfokus dalam simpan-pinjam ini juga banyak ditemukan di

Kabupaten Karawang, khususnya di Desa Cibungur Sari, Kelurahan Karawang Wetan, Kecamatan Karawang Timur. Bank simpan-pinjam ilegal ini dikenal dengan “Bank Emok”, yang seringkali menyasar kumpulan ibu-ibu rumah tangga dengan menjanjikan persyaratan yang mudah dan bunga pinjaman yang cukup murah. Masyarakat Desa Cibungur Sari yang didominasi dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah ini menjadi sasaran empuk bagi pelaku bank emok dalam usaha bisnisnya, ditambah kondisi warga yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam sistem perbankan berakhir tertipu dengan iming-iming manis bank emok. Bank emok seringkali mempromosikan dirinya sebagai solusi keuangan yang cepat. Praktik bank emok yang dilakukan secara rumahan, dengan keberadaan petugas mendatangi rumah warga dan menawarkan jasa keuangan yang menggiurkan, seperti iming-iming bayar angsuran yang dapat dibayar secara harian/ mingguan/ bulanan menjadi senjata para petugas bank emok dalam menjerat calon nasabahnya, khususnya ibu-ibu rumah tangga. Karena bank emok dianggap murah dan mudah dibanding bank konvensional lainnya, para ibu-ibu seringkali menjadi nasabah bank emok tanpa seizin bapak-bapak sebagai suami dan kepala keluarga. Kondisi ibu-ibu yang menjadi nasabah bank emok ini seringkali berakhir dengan jumlah hutang yang semakin menumpuk, dan berakhir dengan pemaksaan yang dilakukan oleh pegawai bank emok dalam meminta pengembalian dana yang diberikan kepada nasabahnya. Tak jarang, banyak sekali masyarakat yang terlibat bank emok berakhir dengan kerugian finansial dan non-finansial, bahkan hingga keselamatan dan keamanan yang terancam.

METODE

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bagian mata kuliah wajib yang harus diselesaikan oleh seluruh Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Buana Perjuangan Karawang dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. KKN yang mengusung tema “Gotong Royong Membangun Desa Menuju Tercapainya SDG’s Desa” dilaksanakan secara langsung di Desa Cibungur Sari, Kelurahan Karawang Wetan, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang. KKN ini berlangsung selama 1 bulan, yaitu dari tanggal 01 Juli 2023 hingga 31 Juli 2023. Kegiatan KKN sebagai bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memberikan pengetahuan, informasi, dan edukasi kepada masyarakat khususnya warga Desa Cibungur Sari mengenai bank umum yang ada di Indonesia dan bahaya “Bank Emok” yang merugikan finansial dan non finansial masyarakat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mengambil judul “Sosialisasi Pentingnya Mengetahui

Produk dan Sistem Bank Umum Konvensional serta Bahaya “Bank Emok” Dalam Masyarakat di Desa Cibungur Sari” ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 08 Juli 2023 pada pukul 09.00 hingga 10.30 WIB. Adapun metode yang dilakukan yaitu berupa sosialisasi secara langsung terhadap Ibu-Ibu masyarakat Desa Cibungur Sari melalui pamflet dan materi sosialisasi lainnya, seperti sampel buku tabungan dan kartu ATM. Hal ini bertujuan untuk memberikan contoh produk-produk bank umum secara langsung dan lebih memudahkan untuk memberikan penggambaran visualisasi yang nyata. Melalui sosialisasi ini, diharapkan masyarakat Desa Cibungur Sari khususnya ibu-ibu yang seringkali menjadi target praktik illegal bank emok agar dapat terhindar dari praktik tersebut, dan semakin mengenal bank-bank umum yang ada di Indonesia serta keuntungan dan keamanan yang lebih terjamin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Buana Perjuangan Karawang yang mengusung tema “Gotong Royong Membangun Desa Menuju Tercapainya SDG’s Desa” yang dilaksanakan oleh Mahasiswa merupakan bentuk penerapan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan salah satunya ialah membangun pengetahuan masyarakat desa khususnya masyarakat desa Cibungur Sari dalam pembekalan SDM yang cerdas dan cermat dalam sistem keuangan. Dalam hal ini, salah satunya ialah tepat mengetahui solusi menabung dan kritis terhadap praktik-praktik illegal dari bank emok yang tentunya merugikan. Oleh karena itu, Mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang membawakan sosialisasi dengan tajuk ““Sosialisasi Pentingnya Mengetahu Produk dan Sistem Bank Umum Konvensional serta Bahaya “Bank Emok” Dalam Masyarakat di Desa Cibungur Sari”.



Gambar 1. Foto Kegiatan Sosialisasi

Pada saat sosialisasi dilakukan, dapat ditemukan bahwa masyarakat desa Cibungur Sari masih awam terkait dengan produk-produk tabungan dan sistem menabung di Bank Umum Konvensional yang terdapat di Kabupaten Karawang. Meskipun beberapa masyarakat desa memiliki produk tabungan, namun hal tersebut dikarenakan karena persyaratan gaji dari perusahaan ataupun persyaratan penerima bantuan, bukan inisiatif masyarakat desa dalam menabung. Selama ini masyarakat desa hanya mengandalkan cara tradisional dalam menabung, seperti celengan rumahan atau pun arisan yang dilakukan dengan sesama warga. Sementara itu, tabungan tradisional seperti ini cenderung memiliki kelemahan, seperti uang yang cenderung mudah rusak, risiko kehilangan, risiko penipuan, dan kelemahan-kelemahan lainnya.

Selama ini, masyarakat desa Cibungur Sari beranggapan bahwa menabung di bank merupakan sesuatu yang rumit dan memerlukan biaya yang besar. Anggapan ini muncul akibat keberadaan bank umum sebagai salah satu lembaga keuangan yang terkesan megah dan profesional, sementara itu perbankan merupakan lembaga keuangan yang berprinsip pada kepercayaan dan pelayanan, sehingga industri perbankan hadir dalam pelayanan yang profesional dan terpercaya. Selain itu, praktik bank umum yang keberadaannya legal dan diakui di Indonesia diawasi langsung oleh pemerintah melalui Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hal ini sangat kontras bila dibandingkan dengan keberadaan “Bank Emok” yang menjalankan usahanya dengan illegal sesuai dengan kebijakan dan peraturan pemilikinya. Beberapa produk-produk perbankan terjangkau yang dapat dimiliki oleh masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat desa Cibungur Sari adalah :

1. Produk Tabungan

Produk perbankan tabungan merupakan salah satu produk yang cukup umum dimiliki dan digunakan oleh para pengguna layanan dan nasabah bank. Sesuai dengan namanya, tabungan merupakan suatu produk perbankan yang ditawarkan ketika nasabah memiliki kebutuhan menabung dan menyimpan uang. Tidak hanya untuk menabung dan menyimpan dana, produk tabungan juga seringkali dijadikan sebagai media penggajian oleh perusahaan dan media penyaluran bantuan atau beasiswa. Adapun fasilitas-fasilitas yang ditawarkan oleh produk tabungan ini seperti Kartu Debit, Buku Tabungan, Mobile Banking atau Internet Banking, dan fasilitas-fasilitas lain yang disediakan tergantung pada bank penyedia layanan. Produk Tabungan juga menyediakan layanan tarik tunai ataupun setor tunai di mesin ATM maupun mesin EDC di beberapa tempat publik tertentu. Produk tabungan sendiri memiliki biaya admin perbulan yang tergolong terjangkau, bahkan beberapa produk

tabungan membebaskan biaya admin perbulan kepada nasabah tergantung dari jenis produk tabungan pada setiap bank umum yang ada. Hal ini berkaitan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku sesuai dengan kebijakan perbankan yang ada.

2. Produk Deposito

Produk perbankan lainnya yang cukup populer yaitu produk deposito. Secara umum, deposito memiliki fungsi yang sama seperti produk tabungan, yaitu sebagai sarana penyimpanan dana. Namun berbeda dengan tabungan, deposito merupakan produk yang tidak bisa leluasa dilakukan transaksi kapanpun dan dimanapun kita mau, karena deposito merupakan tabungan dimana nasabah akan menitipkan dananya dalam jumlah tertentu dengan periode waktu tertentu. Selama proses penyimpanan dana ini, nasabah akan mendapatkan bunga dana dari nominal deposito yang disimpan di bank. Bunga tersebut kembali lagi dari kebijakan bank penerbit layanan deposito. Deposito biasanya dimanfaatkan nasabah untuk menitipkan dananya dengan tujuan agar dana tersebut sengaja disimpan, dan mendapatkan keuntungan melalui bunga yang ditawarkan oleh bank. Beberapa kebijakan bank mengenai deposito harus cermat diketahui oleh nasabah berdasarkan kebutuhannya masing-masing, karena beberapa bank mengenakan penalti apabila penarikan deposito dilakukan sebelum jatuh tempo, meskipun beberapa bank tidak menerapkannya. Deposito sering diibaratkan sebagai uang yang bekerja oleh nasabah, karena nasabah hanya perlu menitipkan dananya kepada bank dan mendapatkan bunganya dalam setiap bulannya.

3. Produk Kredit

Beberapa masyarakat mungkin memiliki stigma negatif mengenai kredit perbankan, karena dianggap lebih mahal jika dibanding dengan kredit di luar bank. Nyatanya, setiap aktivitas kredit bank umum diawasi langsung oleh Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) karena tujuan utama dari sistem kredit sendiri ialah membantu perekonomian masyarakat. Dengan fasilitas kredit, masyarakat dapat menggunakan dana atau membeli barang dengan pembayaran dalam jangka waktu tertentu. Ketentuan tentang kredit sebagai produk perbankan tercantum pada UU No.10 Tahun 1998. Nasabah perlu memahami elemen jangka waktu, bunga, jaminan, hingga biaya administrasi yang dihitung dalam kredit tersebut. Kredit dalam produk perbankan memiliki beberapa manfaat dalam mendorong pertumbuhan dan perluasan ekonomi, mengurangi tingkat pengangguran,

meningkatkan taraf pendapatan, menjadi modal usaha, dan memberikan rasa aman bagi nasabah.

4. Online Banking

Produk perbankan lainnya yang banyak digunakan oleh masyarakat adalah Online Banking, dimana produk ini merupakan bagian fasilitas dari bank umum dalam penyediaan fitur-fitur transaksi melalui media smartphone atau perangkat elektronik lainnya. Umumnya fitur yang terdapat pada Online Banking ialah fitur info saldo, info mutasi rekening, transfer, fitur cardless (transaksi tanpa kartu debit), QRIS, hingga transaksi pembelian kebutuhan harian seperti air, listrik, pulsa, internet, hingga iuran BPJS.

5. Produk Tabungan Haji

Produk tabungan haji merupakan salah satu produk yang dikhususkan untuk umat Muslim yang ingin menunaikan ibadah haji. Tabungan haji ialah tabungan yang mengumpulkan dana secara syariah sesuai dengan hukum Islam. Tabungan haji sendiri terdapat di bank umum syariah yang ada di Indonesia. Sistem tabungan haji sendiri yaitu mempersilahkan nasabah untuk mengumpulkan dananya setiap bulan hingga nanti uang tersebut cukup untuk keberangkatan haji.



Gambar 2. Foto Kegiatan Sosialisasi

Setelah mengetahui produk-produk dan sistem bank umum konvensional yang ada di Indonesia, masyarakat desa Cibungur Sari juga diberikan edukasi mengenai bank emok dan modus-modus operasional bank emok. Bank “Emok” merupakan istilah yang digunakan untuk pihak-pihak yang memberikan pinjaman ilegal/ tidak resmi kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Emok

sendiri berasal dari Bahasa Sunda yang artinya cara duduk perempuan lesehan dengan bersimpuh menyilangkan kaki ke belakang. Bank Emok dapat dikatakan sebagai praktik rentenir yang berada di masyarakat. Adapun modus-modus bank emok yang biasanya dilakukan yaitu :

1. Menghampiri kelompok ibu-ibu di desa.
Bank Emok seringkali menyasar para ibu-ibu yang mudah diiming-imingi untuk ikut menjadi nasabahnya. Para ibu-ibu yang mudah terjebak dengan rayuan bank emok pun biasanya akan mengajak rekan atau tetangganya untuk menjadikan bank emok sebagai jalan keluar permasalahan ekonomi rumah tangga mereka.
2. Janji kerjasama dengan bank besar.
Bank emok seringkali menjual nama bank-bank umum guna mendapat kepercayaan nasabahnya, sementara itu bank emok pastinya tidak tercatat legalitasnya pada Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Berkedok mudah dalam persyaratan.
Bermodalkan KTP, bank emok seringkali membandingkan dan melebih-lebihkan persyaratan menabung di bank umum, sementara itu bank umum pun hanya membutuhkan KTP dan NPWP (opsional) dalam persyaratan menabung bagi nasabah.
4. Bunga yang konon lebih rendah dibanding tempat lain.
Bunga rendah yang ditawarkan umumnya berlaku di awal peminjaman saja. Kedepannya, pemilik bank emok akan merubah tingkat suku bunga sesuai dengan keuntungan pribadi tanpa persetujuan nasabahnya, hal ini berbanding terbalik dengan bank umum yang memiliki regulasi sah mengenai tingkat suku bunga. Tak jarang banyak nasabah yang terlilit hutang bunga yang cukup besar akibat perubahan bunga tanpa sepengetahuan nasabah bank emok.
5. Iming-iming pembayaran yang dapat dibayar mingguan/ bulanan.
Pada awalnya, bank emok memberikan kebebasan membayar sesuai dengan kemampuan nasabahnya. Namun seiring waktu, bank emok akan merubah bunga dan jatuh tempo pembayaran yang berakhir dengan melonjaknya jumlah pembayaran yang harus dilunasi

nasabahnya.



Gambar 3. Foto Bersama Setelah Kegiatan Sosialisasi

Seringkali, masyarakat yang terjerat dengan praktik bank emok berakhir mengalami kerugian finansial, seperti terlilit hutang yang semakin menumpuk hingga hilangnya harta benda. Selain kerugian finansial, kerugian non-finansial lainnya juga mengancam para nasabah bank emok, seperti terancamnya keselamatan dan keamanan nasabah bank emok dan keluarga. Oleh karena itu, tujuan sosialisasi ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat desa Cibungur Sari agar berhati-hati terhadap praktik illegal bank emok dan dapat mempertimbangkan bank umum sebagai sarana menabung dan menyimpan uang serta memperoleh informasi kredit yang jelas dan aman.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan sosialisasi dan kajian tulisan ini, dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya masyarakat Desa Cibungur Sari Kelurahan Karawang Wetan Kecamatan Karawang Timur yang masih awam mengenai produk-produk simpan pinjam yang ada di bank umum yang ada di Indonesia, khususnya di daerah Kabupaten Karawang. Masyarakat yang selama ini beranggapan bahwa bank umum memiliki sistem yang mahal dan regulasi yang rumit berakhir mengandalkan bank emok yang berprinsip illegal dalam menjalankan usahanya. Akibatnya, masyarakat mengalami kerugian finansial dan non-finansial akibat tidak jelasnya sistem yang dihadirkan oleh bank emok, seperti penyalahgunaan data, tingkat suku bunga yang labil dan membebankan nasabah, hingga pengancaman bahkan penganiayaan. Melalui sosialisasi mengenai perbankan,

diharapkan masyarakat Desa Cibungur Sari terhindar dari praktik illegal bank emok dan lebih mengandalkan bank umum legal sebagai sarana informasi simpan pinjam dan kredit yang terpercaya.

Rekomendasi

Peran perangkat Desa Cibungur Sari dalam melakukan kontrol aktivitas bank emok perlu diperhatikan lagi, terlebih keamanan masyarakat yang telah terlibat terhadap praktik bank emok. Sosialisasi rutin mengenai bahaya bank emok juga dapat membantu masyarakat agar selalu ingat untuk tidak terlibat dengan bank emok. Perlu diterbitkan lagi mengenai tindak tegas pelaku-pelaku usaha bank emok agar tidak menjalankan usahanya di Kecamatan Karawang Timur, khususnya di Desa Cibungur Sari Kelurahan Karawang Wetan. Solusi lainnya yaitu pengembangan badan koperasi simpan pinjam unit desa yang dihadirkan oleh pemerintah sebagai solusi modal usaha bagi masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Lisa Dewi., Sucipto, Cahyo Moch., Rohmat, Siti. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Menggunakan Jasa “Bank Emok” di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta. *Jurnal EKSISBANK (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan)*.
- Gustiani, Hasna. (2023). Dampak Maraknya Bank Keliling Bank Emok di Kalangan Masyarakat Bungursari Kota Tasikmalaya : Apa itu Bank Emok?. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*.
- Sholihah, Qonitatush. (2022). Pengaruh Sistem Pinjaman “Bank Emok” Terhadap Konflik Dalam Keluarga : Studi Kasus pada Masyarakat Desa Cikampek Barat, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Utama, Shandy Andrew. (2021). Digitalisasi Produk Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Justisia : Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-Undangan dan Pranata Sosial*.
- Widowati, Ayun Sekar., Mustikawati, RR Indah. (2018). Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank, dan Persepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah. *Jurnal Nominal*.